

SKRIPSI

**DOSIS EFEKTIF SPERMATOZOA HIDUP DALAM
FROZEN SEMEN (*STRAW*) PADA PELAKSANAAN
INSEMINASI BUATAN
SAPI POTONG**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



Oleh :

AYUMA YANDINI ESTIKA MEILANSARI
PROBOLINGGO – JAWA TIMUR

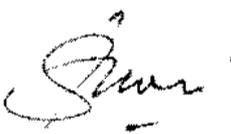
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**DOSIS EFEKTIF SPERMATOZOA HIDUP DALAM
FROZEN SEMEN (*STRAW*) PADA PELAKSANAAN
INSEMINASI BUATAN
SAPI POTONG**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga




(Tatik Hernawati, M.Si., drh)
Pembimbing Pertama


(Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



(Dr. Bambang Purnomo, M.S., drh)

Ketua



(Abdul Samik, M.Kes., drh)

Sekretaris



(Rimayanti, M.Kes., drh)

Anggota



(Tatik Hernawati, M.Si., drh)

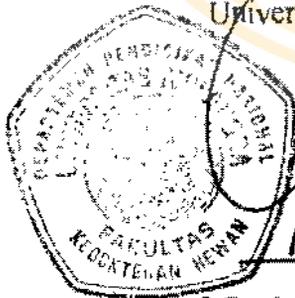
Anggota



(Tri Wahyu Suprayogi, M.Si., drh)

Anggota

Surabaya, 17 Nopember 2003
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh
NIP 130687297

**DOSIS EFEKTIF SPERMATOZOA HIDUP DALAM
FROZEN SEMEN (*STRAW*) PADA PELAKSANAAN
INSEMINASI BUATAN
SAPI POTONG**

Ayumayandini Estika Melansari

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan tingkat keberhasilan IB dalam pelayanan (*service*) yang dibutuhkan oleh sapi betina sampai terjadinya kebuntingan dan tercapainya efektifitas kebuntingan dengan menggunakan dosis spermatozoa hidup dalam frozen semen (*straw*).

Sejumlah 24 ekor sapi betina dalam keadaan estrus yang pernah beranak minimal sekali. Disain penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (*Completely Randomized Design*) yang terbagi menjadi satu kelompok perlakuan kontrol (P0), dan tiga kelompok perlakuan dengan enam kali ulangan. Data pelayanan Inseminasi di analisis dengan Analisis Varian dengan signifikansi 5 % jika terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan *Turkey's test* dan *Bonferroni test*. Data Angka Kebuntingan dianalisis dengan Uji Chi kuadrat (*Chi-square test*).

Frozen semen tipe *straw* 0.25 ml dibuat dengan konsentrasi tertentu, pada kelompok (P0), (P1), (P2), (P3) adalah 10.10^6 sel spermatozoa, $2.5.10^6$ sel spermatozoa, 5.10^6 sel spermatozoa, $7.5.10^6$ sel spermatozoa per dosis inseminasi. Pengamatan pertama dilakukan 21 hari setelah IB dengan mengamati kembalinya birahi pada sampel. Diagnosa kebuntingan dengan eksplorasi rektal dilakukan 60-90 hari setelah IB dengan tujuan mengetahui angka kebuntingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Service per Conception* dengan dosis efektif IB pada masing-masing perlakuan masih menunjukkan angka fertilitas yang tinggi dan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) pada tiap-tiap perlakuan, sedangkan *Conception Rate* masih menunjukkan persentase yang tinggi dan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) pada tiap-tiap perlakuan.